**MEMAKNAI KEMERDEKAAN**

***Oleh : Drs. Suparlan, M.M.***

***Sekretaris Bappeda dan Litbang Kota Pangkalpinang***

**Kemerdekaan dan Kemenangan**

Kemerdekaan merupakan buah hasil dari suatu perjuangan. Tak satu pun bangsa di dunia ini yang merdeka tanpa ada perjuangan. Hal ini mengandung makna bahwa sebelum tercapai kemerdekaan berarti ada pihak-pihak yang menguasai, mengatur dan mengintervensi sehingga tidak ada kebebasan untuk mengatur sendiri apa yang seharusnya menjadi kewenangannya. Oleh karena itu diperlukan perjuangan untuk merebut kembali apa yang seharusnya menjadi haknya. Dalam sebuah perjuangan tentulah tidak sedikit pengorbananannya yang bukan saja pengorbanan harta benda dan waktu, bahkan tidak sedikit nyawa yang menjadi taruhannya. Ketika perjuangan itu sudah usai dan kemerdekaan pun sudah tercapai, lalu apa yang harus diperbuat? Apa yang mesti dilakukan? Pertanyaan-pertanyaan ini membuktikan bahwa serangkaian peristiwa, serangkaian rencana dan apa pun yang terjadi adalah sebuah proses, termasuk kemerdekaan itu sendiri. Setidaknya dengan lesensi merdeka sudah menjadi modal terbesar untuk berproses lebih lanjut yang kemudian lebih sering disebut dengan mengisi kemerdekaan dengan harapan-harapan yang lebih mulia dan dengan segala kemudahan yang bisa kita dapatkan di era kemerdekaan ini.

Kemuliaan, kesejahteraan adalah harapan terbesar bagi seluruh rakyat dan bangsa ini. Untuk memperoleh harapan-harapan ini tentu tidaklah mudah dan tidak cukup hanya santai menunggu dan berpangku tangan, akan tetapi kembali perlu perjuangan dengan nuansa yang berbeda dan dengan modal yang berbeda pula. Hal ini sangat dipengaruhi oleh profesi dan peran yang disandang oleh masing-masing pelaku perjuangan serta ***tujuan antara*** yang akan dicapai menuju tercapainya tujuan utama, yaitu kesejahteraan. Nuansa perjuangan terdeskripsi dalam setiap event peringatan hari kemerdekaan dengan berbagai macam pola oleh berbagai komunitas, baik yang bersifat hiburan maupun prestasi. Penyelenggaraan dan keikutsertaan dalam lomba dan kompetisi merupakan contoh kongkrit untuk sebuah manifestasi perjuangan yang muaranya adalah pencapaian kemenangan. Oleh karena itu kemerdekaan adalah sebuah kemenangan dan kemenangan ini tak akan berarti apabila tidak dimaknai dengan perilaku positif sebagai wujud kesukuran atas kemerdekaan yang dianugerahkan melalui sebuah perjuangan.

**Perjuangan di Masa Kemerdekaan**

Perjuangan merupakan suatu usaha atau konstribusi dari seseorang atau kelompok sehingga berpengaruh terhadap sebuah kondisi sebagai hasil kerja keras yang penuh tantangan untuk meraih sesuatu yang diinginkan. Ini berarti bahwa tantangan dan kerja keras akan selalu ada pada setiap fase apapun, termasuk pada suatu fase dan situasi yang sudah merdeka sekalipun karena sesungguhnya kemerdekaan bukanlah sebuah tujuan akhir, melainkan sebagai ***tujuan antara.*** Oleh karena itu di masa kemerdekaan pun masih dibutuhkan perjuangan, masih diperlukan kerja keras, bahkan tidak sedikit tantangan. Persoalannya adalah bahwa bentuk perjuangannya yang memang berbeda dengan perjuangan meraih kemerdekaan. Perbedaan itu lebih dikarenakan sebuah perkembangan zaman yang sangat dinamis dengan tantangan yang dinamikanya juga tinggi. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang dan sistem informasi yang semakin canggih merupakan bagian dari kemudahan sekaligus menjadi tantangan. Tantangannya adalah bagaimana kita bisa memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih untuk meraih kebahagiaan dan kesejahteraan dengan tetap mewaspadai dampak yang ditimbulkan dari sebuah kecanggihan.

Namun demikian secara prinsip sesungguhnya apapun eranya perjuangan itu perlu kesungguhan, niat yang lurus, disiplin yang tinggi, kerja sama dan kerja keras. Implementasinya bisa diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari apapun profesinya. Ketika sebagai karyawan maka harus menjadi karyawan yang sungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaannya, niat yang lurus untuk menyelesaikan setiap kewajibannya sebagai karyawan, disiplin terhadap ketentuan waktu maupun aturan lainnya, senantiasa membangun kerja sama dan bekerja keras untuk memperoleh hasil yang maksimal. Demikian juga manakala berprofesi sebagai pedagang, petani, nelayan maupun sebagai aparatur pemerintah sekalipun. Hal ini merupakan bagian dari perjuangan di masa kemerdekaan. Hindari kegagalan-kegagalan yang lebih disebabkan oleh ketidaksungguhan, ketidakdisiplinan maupun kurang kerja sama dan kurang kerja keras apapun profesi kita. Apabila hal itu bisa dilakukan dengan konsisten maka tujuan dan cita-cita mulianya akan bisa diraih. *(17/8/2022)*